

**KISAH ZULQARNAIN DAN YA'JUJ WA MA'JUJ DALAM
AL-QUR'AN**

(Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan al-Maraghi Terhadap
Surah al-Kahfi Ayat:83-95)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program
Ilmu Alqur'an dan Tafsir



Oleh:

Khoirurroziqin

NIM: E03217023

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khoirurroziqin

NIM : E03217015

Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Juli 2021
Saya yang menyatakan


Khoirurroziqin



E03217023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Khoirurroziqin

NIM : E03217023

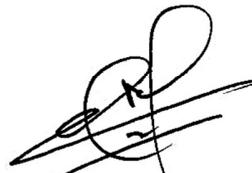
Prodi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Judul : KISAH ZULQARNAIN DAN YA'JUJ WA MA'JUJ DALAM AL-QUR' (Studi komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan al-Maraghi Terhadap Surah al-Kahfi ayat: 83-95)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang majelis munaqosah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 02 Juli 2021

Pembimbing



Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag

NIP. 196502021996031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “KISAH ZULQARNAIN DAN YA’JUJ WA MA’JUJ DALAM AL-QUR’AN” (Studi Komparatif Penafsiran M.Quraish Shihab dan al-Maraghi terhadap Surah al-Kahfi ayat 83-95) yang ditulis oleh Khoirurroziqin telah diuji didepan Tim Penguji pada tanggal 08 Juli 2021.

Tim Penguji:

1. Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag
2. Dr. Hj. Koirul Umami, M.Ag
3. Dr. H. Abu Bakar, M.Ag
4. Dr. Hj. Musyarofah, MHI



Surabaya, 13 Juli 2021


Dekan
D. Kunawi Basyir, M.Ag

NIP: 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khoirurroziqin
NIM : E03217023
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : Khoirurroziqin131@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

KISAH ZULQARNAIN DAN YA'JUJ WA MA'JUJ DALAM AL-QUR'AN
(Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan al-Maraghi terhadap Surah al-Kahfi ayat 83-95)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Juli 2021

Penulis

(khoirurroziqin)

Perpustakaan

sebelumnya. Dengan ini penulis mnelaah dari penelitian-penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “Penafsiran Abdullah Yusuf Ali tentang Zulqarnain dalam kitab *The Holy Qur’an: Text Translation and Commentary*”. Karya: Rizky Dimas Pratama, Universitas Negeri Sunan Kalijaga 2015. Dalam skripsi ini di jelaskan bahwa ada penisbatan dari sosok Zulqarnain yaitu Alexander The Great yang beriman dan mengakui keesaan Allah sebagaimana yang digambarkan dalam al-Qur’an.
2. Skripsi dengan judul “Kisah Zulqarnain dan Ya’juj wa Ma’juj dalam kajian tafsir al-Qur’an menurut Quraish Shihab, al-Maraghi dan Buya Hamka” . Karya: Fildzah Nida, Universitas Sayarif Hidayatullah Jakarta 2019. Dalam skripsi ini di jelaskan bahwa kisah dari Zulqarnain dan Ya’juj wa Ma’juj berawal dari pertanyaan seorang kaum kafir makah untuk upaya menguatkan kebatilan dari Nabi Muhammad .
3. Skripsi dengan judul “*Dzulkarnain dalam al-Qur’an*”. Karya Taufik tahun 2009. Ya’juj wa Ma’juj merupakan golongan yang tercatat dalam sejarah al-Qura’n yang perilaku mereka adalah berbuat kerusakan. Dan golongan ini merupakan salah satu tanda datangnya hari akhir kelak, sesuai dengan apa yang dikatakn oleh Rasulullah golongan ini yang dimana mempunyai “kekuatan” dari kejayaan mereka di masa silam yang kelak justru melebihi kekuatan manapun saat ini. “ Rise of Asianism” atau kebangkitan bangsa-bangsa Asia yang mereka agungkan menjadi langkah awal perwujudan eksplorasi kekuatan mereka.

- *Wawasan al-Qur'an; Tafsir Maudhi atas berbagai Persoalan Umat (Bandung: Mizan, 1996).*
- *Turunya Wahyu (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999).*
- *Fatwa-fatwa Quraish Shihab (Bandung: Mizan, 1999).*
- *Lentera Hati; Kisah dan Hikmah Kehidupan (Bandung: Mizan, 1998).*
- *Tafsir al-Qur'an al-Karim; Tafsir atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan.*
- *Islam Mazhab Indonesia*
- *Menjemput Maut Bekal Perjalanan Menuju Allah.*
- *Logika Agama; Batas-batas Akal dan Kedudukan Wahyu dalam al-Qur'an Yang Tersembunyi Jin, Iblis, Setan dan Malaikat dalam al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 1997).*
- *Panduan Puasa Bersama Quraish Shihab (Bandung: Mizan, 1997).*
- *Sahur Bersama Quraish Shihab (Bandung: Mizan, 1997).*
- *Tafsir al-Manar, Keistimewaan dan Kelemahannya (Ujung Pandang: IAIN Alaudin, 1984).*
- *Filsafat Hukum Islam (Jakarta: Departemen Agama, 1987).*
- *Menyingkap Tbabir Ilahi; Tafsir asma al-Husna (Bandung: Lentera Hati 1998).*
- *Mahkota Tuntunan Ilahi; Tafsir Surat al-Fatihah (Jakarta: Untagma, 1988)*
- *Tafsir Ayat-ayat Pendek (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999).*

M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya mengatakan bahwa Ya'juj wa Ma'juj adalah sebagai bangsa Tartar dan Mongol, yang mana kata ini diambil dari al-ajjah, yakni kebercampuran, dan kata al-ajj dapat diartikan pula berlari dengan cepat. Kata al-ajj sendiri dalam bahasa arab merupakan sebutan yang di pakai untuk sebutan kaum yang melakukan penyerangan. Ya'juj Ma'juj juga suku keturunan dari Nabi Adam, pendapat tersebut bersandarkan pada pemahaman yang di ungkapkan oleh Thahir Ibnu 'Aasyur yang cenderung memahami bahwa Ya'juj Ma'juj adalah suatu bangsa dari dua suku yang memiliki kekuatan yang besar. Mereka adalah bangsa Tartar dan Mongol yang hidup pada masa kekaisaran Jangiskhan (1167-1277 M) seorang kaisar yang menguasai dataran laut hitam dan cina, dan mereka merupakan suatu kaum yang suka berbuat kerusakan.

Adapun kata *sadd* diartikan sebagai pembendung atau benteng. Mendengar permintaan bantuan dari kaum yang diminta untuk membayar upeti, membuat hati Zulqarnain merasa tersentuh, dan akhirnya ia berinisiatif untuk membangun benteng yang besar untuk melindungi mereka kaum yang di paksa untuk membayar upeti. Dalam sela memberikan pertolongan membangun benteng Zulqarnain berkata “*Aku tidak memerlukan imbalan dan upeti, sesungguhnya apa yang di berikan oleh Tuhanku jauh lebih baik dari apa yang kalian berikan*”. Aku hanya meminta bantuan kalian untuk membangun dan menyediakan alat-alat yang di perlukan dalam pembangunan dinding yang kukuh dan berlapis-lapis agar

dan mayoritas Asia setelah kejadian itu, mereka kembali menganut agama yang di tinggalkan oleh nenek moyang mereka.

B. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Quraish Shihab dan al-Maraghi tentang Kisah Zulqarnain Ya'juj wa Ma'juj.

Dari penafsiran ke dua mufasir yang sudah di jelaskan diatas, ada beberapa perbedan dan juga persamaan dalam menafsirkan kisah Zulqarnain dan Ya'juj wa Ma'juj. Adapun persamaan dan perbedaanya adalah sebagai berikut:

a. Persamaan yang *pertama* dalam mendefinisikan Zulqarnain adalah seorang raja yang taat dalam kepada Allah, yang melakukan perjalanan dari arah barat menuju kearah timur untuk memberi pertolongan kepada kaum yang meminta perlindungan dari serangan bangsa yang membuat kerusakan yaitu Ya'juj wa Ma'juj. Yang mana Zulqarnin membuatkan dinding untuk melindungi kaum yang meminta pertolongan dari bangsa perusak, dan dinding yang di bangun oleh Zulqarnain adalah dinding yang amat sangat kukuh sehingga kaum yang membuat keruskan di muka bumi tidak dapat menembus pertahanan dari kukuhnya benteng yang di buat.

Kedua yaitu dalam mendefinisikan sosok dari bangsa yang membuat kerusakan yaitu Ya'juj wa M'juj, dalam hal ini kedua mufasir memiliki kesamaan pendapat yaitu menyatakan bahwa Ya'juj wa Ma'juj adalah bangsa Tartar dan Mongol yang masih dalam keturunan Nabi Adam as. Dua bangsa besar yang selalu membuat kerusakan di muka bumi.

